

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode *survey cross sectional* dengan pendekatan prospektif. Data penelitian ini berupa data primer, yang merupakan data dengan sumber datanya dikumpulkan dengan membagikan kuesioner berjumlah 7 pertanyaan kepada responden. Sampel penelitian berjumlah 100 responden menggunakan metode *accidental sampling*, dan analisis data diolah dengan analisis univariat.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Desa Payak, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati. Karena kurangnya pemahaman tentang penggunaan antibiotik dan terdapat apotek dengan penjualan bebas antibiotik tanpa resep dokter, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap cara mendapatkan dan menggunakan antibiotik.

##### 2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2024

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Desa Payak, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati berjumlah 4522 orang.

##### 2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Wilayah Desa Payak, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Masyarakat umur 17-55 tahun
- 2) Masyarakat bisa mengisi kuesioner dengan baik dan lengkap.
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian
- 4) Sudah pernah mengkonsumsi antibiotik

b. Kriteria eksklusi

- 1) Masyarakat tidak bisa membaca dan menulis
- 2) Masyarakat yang mengalami masalah Kesehatan sehingga menyulitkan untuk berkomunikasi

c. Rumus

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah sampel

E : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang ditolerir, diambil 10%

Berdasarkan Rumus Solvin diatas, maka besarnya jumlah sampel penelitian yakni :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{4522}{1 + 4522 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{4522}{1 + 45,22 (0,01)}$$

$$n = \frac{4522}{46,22}$$

$$n = 97,83 - 100 \text{ responden}$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini 100.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur (Kountur, 2018).

Definisi operasional pada penelitian ini :

1. Tingkat pengetahuan

Seberapa luas masyarakat Desa Payak, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati tahu tentang cara mendapatkan dan menggunakan antibiotik. Pengukuran Tingkat pengetahuan dengan cara pembagian kuesioner, dengan kategori tingkat pengetahuan Baik > 75%, Cukup 56-74%, Kurang < 55% (Arikunto, 2019).

2. Masyarakat

Suatu kelompok individu yang hidup Bersama dalam suatu wilayah Desa Payak, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati dan saling berinteraksi satu sama lain.

3. Antibiotik

Antibiotik adalah sekelompok senyawa kimia atau obat yang digunakan untuk menghambat atau membunuh bakteri. Penggunaan yang tidak tepat merugikan dalam segi Kesehatan, sehingga penggunaa antibiotik harus dengan resep dokter.

4. Kuesioner

Daftar pertanyaan untuk pengambilan data penelitian yang diberikan kepada masyarakat Desa Payak, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati.

## **E. Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data yang dilaksanakan :

### 1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini disertai dengan pembuatan formulir pengambilan data demografi serta penyusunan kuesioner untuk mengukur Tingkat pengetahuan masyarakat tentang cara mendapatkan dan menggunakan antibiotic. Semua dokumen disiapkan, kemudian mengurus surat perizinan ke Tata usaha Universitas Ngudi Waluyo. Surat perizinan diserahkan kepada Kepala Desa Payak.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Lembar pengumpulan data untuk mengumpulkan data sekunder dari masyarakat, yang mencakup nama, usia, Pendidikan/pekerjaan.
- b. Menggunakan 7 pertanyaan dari kuesioner.

### 2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi untuk melakukan penelitian kepada Tata usaha Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti memberikan surat permohonan izin dari kampus kepada Kepala Desa Payak.
- c. Setelah medapat persetujuan, peneliti memulai penelitiannya di tempat yang sudah dipilih sebagai objek penelitian.
- d. Sampel ditentukan menurut kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Menjelaskan kepada masyarakat tentang penelitian yang sedang kita lakukan dan laksanakan.
- f. Responden diminta mengisi data formulir yang berisi nama, usia, Pendidikan, dan pekerjaan.

- g. Responden diminta mengisi data formulir dan pertanyaan yang disediakan peneliti untuk mengetahui Tingkat pengetahuan masyarakat tentang cara mendapatkan dan menggunakan antibiotic.

**Tabel 3. 1. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian**

<b>Indikator</b>	<b>Jumlah pertanyaan</b>	<b>Nomor pertanyaan</b>
Cara mendapatkan antibiotic	3	1,4,5
Terkait Penggunaan antibiotic	4	2,3,6,7

Keterangan : Terdapat 7 pertanyaan dalam kuesioner dengan pertanyaan positif dan negative. terdapat 4 pertanyaan positif yakni pada nomor 1 hingga 4, dan terdapat 3 pertanyaan negative pada nomor 5 hingga 7.

Pertanyaan menggunakan respon “Ya” atau “Tidak”. Untuk pertanyaan nomor 1 sampai 4, “Ya” memiliki skor 1 dan “Tidak” memiliki skor 0. Khusus untuk 3 soal yakni nomor 5 hingga 7 “Ya” memiliki skor 0 dan “Tidak” memiliki skor 1.

Total skor kuesioner, dengan kategori tingkat pengetahuan Baik > 75%, Cukup 56-74%, Kurang < 55% (Arikunto, 2019).

**Tabel 3. 2. Kuesioner Penelitian**

<b>NO.</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>	<b>sitasi</b>
1.	Apakah obat yang digunakan untuk penyakit yang disebabkan bakteri disebut antibiotik?	✓		(Wulandari Septi, 2015)
2.	Apakah anda membeli antibiotik dengan resep dokter?	✓		(Siagian Tampiomas, 2017)
3.	Apakah minum antibiotik harus sampai habis?	✓		(Siagian Tampiomas, 2017)
4.	Mengkonsumsi antibiotik tidak boleh dengan minuman beralkohol/bersoda	✓		(Hidayati <i>et al.</i> , 2023)
5.	Apakah antibiotik dapat dibeli ditoko kelontong / warung?		✓	(Wulandari Septi, 2015)
6.	Apakah antibiotik dapat diminum bersamaan dengan susu?		✓	(Wulandari Septi, 2015)
7.	Apakah sisa antibiotik dapat digunakan kembali ketika mengalami sakit yang sama?		✓	(Wulandari Septi, 2015)

### 3. Tahap akhir

Pada tahap akhir, kelengkapan data diperiksa dan dilakukan pengolahan serta analisis data, kemudian hasil disajikan dalam penulisan skripsi. Pengumpulan data, data tingkat pengetahuan masyarakat tentang cara mendapatkan dan menggunakan antibiotic dalam kuesioner diperiksa, begitu juga data demografi (nama, usia, Pendidikan, dan pekerjaan) dalam form pengambilan data. Data lengkap kemudian dimasukkan ke dalam file microsoft excel.

## **F. Pengolahan Data**

Setelah mendapatkan data, Langkah selanjutnya yakni mengolah data untuk mengetahui berapa tingkat pengetahuan masyarakat Desa Payak tentang cara mendapatkan dan menggunakan antibiotik. Data diolah dengan beberapa tahapan antara lain :

### 1. Editing

Data yang sudah dimasukkan diperiksa kembali dengan memeriksa kelengkapan data agar bisa diproses lebih lanjut.

### 2. Scoring

Memberikan skor (nilai) pada jawaban atas pertanyaan terkait tingkat pengetahuan masyarakat Desa Payak tentang cara mendapatkan dan menggunakan antibiotik.

### 3. Coding

Pemberian angka atau kode pada lembar kuesioner sebagai panduan dalam memproses data tanggapan responden atau untuk menyederhanakan jawaban responden.

### 4. Tabulating

Pembuatan tabel yang memuat data yang telah diberi angka atau kode sesuai kebutuhan analisis.

### 5. Processing Data

Data yang sudah melewati proses tabulating, kemudian data dalam tabel diproses menggunakan aplikasi SPSS.

## 6. Cleaning Data

Setelah semua data dimasukkan, dilakukan pemeriksaan ulang guna memastikan keakuratan data. Apabila ditemukan ketidaksesuaian data perlu dilakukan koreksi atau pemeriksaan ulang.

## G. Analisis Data

Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan teknik analisis data univariat dan menggunakan metode deskriptif.

### 1. Uji Validitas

Ghozali (2021) menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Suatu kuesioner dikatakan valid (sah) jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

### 2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2021) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistic Cronbach alpha ( $\alpha$ ). instrument dikatakan reliabel jika nilai Cronbach alphanya  $>0,6$ .

### 3. Pengelompokan Kuesioner

Terdapat 7 pertanyaan dalam kuesioner dengan pertanyaan positif dan negative. terdapat 4 pertanyaan positif yakni pada nomor 1 hingga 4, dan terdapat 3 pertanyaan negative pada nomor 5 hingga 7.

Skor yang diberikan tiap pertanyaan yaitu :

Untuk pertanyaan nomor 1 sampai 4 :

- a. Jawaban “Ya” mendapat skor 1
- b. Jawaban “Tidak” mendapat skor 0

Untuk pertanyaan nomor 5 sampai 7 :

- b. Jawaban “Ya” mendapat skor 0
- c. Jawaban “Tidak” mendapat skor 1

Pemberian skor tingkat pengetahuan dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentasi jawaban

F : frekuensi nilai yang diperoleh

N : Jumlah responden

Hasil presentase total skor berkisar 0-7 dan dapat dikategorikan kedalam 3 kategori Baik > 75%, Cukup 56-74%, Kurang < 55% (Arikunto, 2019)

- 4. Analisis Univariat untuk menggambarkan variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependen). Bentuk analisis univariat tergantung pada jenis datanya sendiri. Analisis dilakukan untuk mengetahui gambaran Tingkat pengetahuan masyarakat tentang cara mendapatkan dan menggunakan antibiotik.